

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 1986:75).

Menurut Prayitno (1989:3) dalam proses belajar, siswa dapat mengalami gangguan apabila tidak memiliki niat atau motivasi belajar yang jelas. Motivasi belajar yang belum maksimal masih nampak dalam perilaku rendahnya prestasi belajar. Hal ini ditandai dengan lemahnya konsentrasi siswa dalam belajar, semangat juang yang rendah, kurang mandiri dalam mengerjakan tugas, memiliki ketergantungan terhadap orang lain, mudah putus asa dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Menurut Santrock (2014: 514) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, motivasi belajar sangat dibutuhkan oleh siswa sebagai pendorong untuk melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu penting untuk mengetahui faktor dari motivasi belajar, berikut ada 2 faktor motivasi belajar yaitu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, siswa belajar menghadapi ujian karena dia senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Siswa termotivasi untuk belajar saat mereka diberi pilihan, senang menghadapi tantangan yang

sesuai dengan kemampuan mereka, dan mendapatkan imbalan yang mengandung nilai informasional tetapi bukan dipakai untuk kontrol, misalnya guru memberikan pujian kepada siswa.

Terdapat dua motivasi intrinsik yaitu: Motivasi intrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Dalam pandangan ini murid ingin percaya bahwa mereka melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena kesuksesan atau imbalan eksternal. Minat intrinsik siswa akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka. Motivasi intrinsik berdasarkan pengalaman optimal, kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkonsentrasi penuh saat melakukan suatu aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.

Motivasi Ekstrinsik yaitu melakukakan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Misalnya, siswa belajar keras dalam menghadapi ujian untuk mendapatkan nilai yang baik. Maka terdapat kegunaan dari hadiah, yaitu sebagai insentif agar mau mengerjakan tugas, dimana tujuannya adalah mengontrol perilaku siswa dan mengandung informasi tentang penguasaan keahlian.

Prayitno & Amti (2004) salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa agar memiliki motivasi belajar yang baik dengan cara memberikan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah pelayanan bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu siswa mengembangkan kebiasaan

belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan dapat diberikan, baik untuk menghindari atau pun mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya, ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan, baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak timbul atau pun yang sudah timbul yang telah menimpa pada individu.

Hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 5 Kupang pada tanggal 23 November 2024, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam hal semangat, kedisiplinan, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII B yang memiliki masalah rendahnya motivasi belajar, berikut adalah butir pertanyaan antara peneliti dengan siswa :

- 1) Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti pelajaran ini? Apakah ada bagian dari materi/metode ajar yang membuat Anda merasa bosan atau tidak tertarik?
- 2) Jelaskan mengapa Anda terkadang terlambat masuk kelas atau menunda/enggan mengerjakan tugas? Apa kendala terbesarnya?
- 3) Saat ada diskusi atau sesi tanya jawab, mengapa Anda cenderung diam (pasif) dan tidak bertanya atau memberikan pendapat?

- 4) Kapan dan mengapa Anda merasa sangat membutuhkan bantuan dari Guru atau teman saat belajar? Apakah Anda merasa bisa menyelesaikannya sendiri jika punya waktu lebih?
- 5) Pelajaran yang seperti apa yang Anda harapkan agar Anda bisa lebih semangat dan antusias di kelas?
- 6) Jelaskan mengapa Anda terkadang terlambat masuk kelas atau menunda/enggan mengerjakan tugas? Apa kendala terbesarnya?
- 7) Saat ada diskusi atau sesi tanya jawab, mengapa Anda cenderung diam (pasif) dan tidak bertanya atau memberikan pendapat?
- 8) Kapan dan mengapa Anda merasa sangat membutuhkan bantuan dari Guru atau teman saat belajar? Apakah Anda merasa bisa menyelesaikannya sendiri jika punya waktu lebih?
- 9) Pelajaran yang seperti apa yang Anda harapkan agar Anda bisa lebih semangat dan antusias di kelas?

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan siswa mengatakan bahwa sebagian siswa tampak antusias, aktif bertanya, dan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, sementara sebagian lainnya justru menunjukkan gejala kurangnya motivasi belajar seperti sering terlambat masuk kelas, enggan mengerjakan tugas, pasif saat diskusi, serta menunjukkan ketergantungan tinggi pada bantuan guru atau teman sekelas, sehingga kondisi ini mendorong perlunya pemetaan tingkat motivasi belajar siswa secara sistematis sebagai dasar penyusunan program bimbingan belajar yang lebih responsif, individualistik, dan kontekstual sesuai kebutuhan mereka.

Uraian di atas mendorong peneliti untuk mendalami lebih jauh tentang motivasi belajar dan bimbingan belajar dengan topik: Profil Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII B UPTD SMP Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 dan Implikasinya bagi Program Bimbingan Belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil motivasi belajar siswa kelas VIII B UPTD SMP Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Apa implikasi dari profil motivasi belajar siswa kelas VIII B UPTD SMP Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Profil motivasi belajar siswa kelas VIII B UPTD SMP Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.
2. Implikasi profil motivasi belajar siswa kelas VIII B UPTD SMP Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar.

D. Definisi Konseptual

1. Motivasi Belajar

Sardiman (2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin

keberlangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek dapat tercapai.

Selanjutnya Winkel (2008), menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas, maka disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk melakukan suatu tindakan dan menentukan arah dalam melakukan sesuatu sehingga tercapainya hasil dan tujuan yang dikehendaki.

2. Implikasinya bagi Program Bimbingan Belajar

Islamy (2003:114), "Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya sebuah proses perumusan kebijakan". Atau diartikan sebagai akibat dan konsekuensi yang timbul dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi (Farid, 2015: 415).

Saman & Arifin (2018:42), merumuskan bahwa "Bimbingan belajar merupakan seperangkat usaha bantuan kepada siswa agar dapat membuat pilihan, mengadakan penyesuaian, dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pengajaran atau belajar yang dihadapinya".

Dari pendapat kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab sekolah untuk meningkatkan kerja sama yang baik dengan guru BK, wali kelas dan guru mata pelajaran, guna memberikan layanan informasi tentang pentingnya motivasi belajar siswa di lingkungan sekolahnya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dan informasi bagi guru BK dalam menyusun dan mengembangkan program bimbingan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa guna membantu siswa mengatasi masalah motivasi belajar.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi siswa agar dapat memanfaatkan program bimbingan belajar yang ada di sekolah sehingga dapat menyelesaikan masalah belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar.